

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Sayyidi Achyar

STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

الملخص

يهدف البحث إلى معرفة دور تكنولوجي المعلومات والاتصالات ووصف تنفيذ إدارة تعليم اللغة العربية على أساس تكنولوجي المعلومات والاتصالات. وسائل تكنولوجي المعلومات والاتصالات وسائل يعين الدارسين ويسهلهم في الدراسة حيث أن استخدام وسائل تكنولوجي المعلومات والاتصالات تعين على ترقية الرغبة ودرجة دراسة الدارسين. تنفيذ إدارة تعليم اللغة العربية على أساس تكنولوجي المعلومات والاتصالات تشتمل على مراتب : حطة التعليم، وإجراءاته، والتقييم باستخدام الاحتمار التكويني والاختبار النهائي امعرفة نتيجة دراسة الدارسين

Kata Kunci: Bahasa Arab, Teknologi Informasi dan Komunikasi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu, bahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa Inggris menjadi penting. Selain itu bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk saling memahami sesama manusia, sebagai alat untuk berfikir dan menjelaskan segala sesuatu. Dengan demikian, semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Sehubungan dengan teknologi komunikasi dan ilmu pengetahuan, dibutuhkan pengajaran pendidikan yang bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, sehingga teknologi dapat menjadi salah satu alternatif pendukung pembelajaran.

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan dengan menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk mengembangkan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Meskipun demikian pelajaran bahasa Arab selama ini sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Pembelajaran bahasa Arab sampai saat ini cenderung bersifat formal. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran bahasa Arab cepat membosankan dan kurang bervariasi. Banyak pembelajar bahasa Arab, cepat merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan

oleh suasana kelas yang cenderung formal. Metode yang digunakan pun terbatas pada ceramah dan tanya jawab.¹

Penggunaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan telah menjadi kebutuhan di era teknologi saat ini. Media pembelajaran bahasa Arab dapat membangkitkan minat siswa, memberikan rangsangan belajar, serta dapat membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu media pembelajaran bahasa Arab dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran serta menjadi sumber belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran bahasa Arab dapat digunakan oleh para pendidik untuk memudahkan para siswa memahami materi pelajaran bahasa arab meskipun para siswa memiliki latar belakang dan daya serap serta gaya belajar yang berbeda.

Gaya belajar merupakan cara seseorang untuk mendapatkan atau memproses informasi atau pengetahuan dalam proses pembelajaran. Ada siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditif dan kinestetik. Dengan media pembelajaran, perbedaan gaya belajar siswa yang dapat menimbulkan pemahaman berbeda dapat diminimalisir agar tercipta persepsi yang sama mengenai konsep pelajaran. Seorang guru bahasa Arab perlu mengetahui gaya belajar siswanya yang berbeda-beda tersebut. Hal ini akan memudahkan guru memberikan materi pembelajaran serta menggunakan media tertentu yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Lebih jauh, guru seyogyanya mampu menggunakan atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sesungguhnya para guru sendiri merasakan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, namun kebanyakan mereka menemui kendala dalam menggunakan teknologi. Adanya perkembangan teknologi yang canggih menjadikan banyak bermunculan berbagai jenis media teknologi informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Ada media audio visual, video games, e-learning, email, blog, multimedia interaktif, dan lain sebagainya.

Media-media tersebut dapat digunakan oleh guru asalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan cocok dengan karakteristik siswanya. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengakomodir kebutuhan siswa karena perbedaan gaya belajar adalah multimedia interaktif. Hal ini dikarenakan multimedia interaktif merupakan media yang melibatkan berbagai gambar, teks, maupun suara dalam pengemasannya dan melibatkan berbagai indera dalam penggunaannya serta memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan program tersebut. Multimedia interaktif menyajikan materi pelajaran yang jauh lebih menarik, tidak monoton serta memudahkan penyampaian materi. Penggunaan multimedia interaktif dapat dipelajari oleh siswa dengan menggunakan komputer yang dilengkapi program macromedia flash. Pembelajaran dengan menggunakan program tersebut dapat dilakukan sendiri sehingga siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan caranya sendiri yang dibuktikan dengan tes sendiri.²

PEMBAHASAN

1. Pengertian TIK (Teknologi Informasi dan Komunikas)

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti keahlian dan *logia* yang berarti pengetahuan dalam pengertian yang sempit teknologi mengacu pada objek benda yang digunakan untuk kemudahan aktifitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.

Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi pengertian sistem, organisasi juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan

¹ Amalia Firdausia, Imam Asrori, M. Ahsanuddin, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMAN MALANG*, Malang.

² Nurfitriani Ningsih, Aprizal Lukman, Saharudin, *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BAHASA ARAB TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH*, 2004.

dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian dan bagaimana ia dapat memberikan pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya.

Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada disekitar secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia.³

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau juga bisa berupa putusan-putusan yang dibuat. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah.⁴

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi secara umum bertujuan agar peserta didik memahami, mengenal, serta dapat menggunakan alat daripada teknologi informasi. Disamping itu, peserta didik dapat memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh serta bagaimana mengemas dan mengolah informasi yang sudah didapat.

Teknologi Informasi dan Komunikasi, juga merupakan payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

2. Pengembangan TIK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat sejalan dengan adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Peranan teknologi informasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang guru dalam pemanfaatan fasilitas untuk memperkaya kemampuan mengajarnya.⁵ Diperlukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab agar tujuan pembelajaran bahasa Arab tercapai efektif.

Teknologi Informasi dan Komunikasi belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga studi manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK penting dilakukan. Pendidikan berlangsung dari satu generasi ke generasi di sepanjang eksistensi kehidupan manusia. Pendidikan tersebut merupakan proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, atau agama peserta didik. Untuk itu, proses pendidikan

Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Jakarta : Grfindo persada, 2012),hal.78

⁴ Pawit M. Yusup. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group)hal.1

⁵ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta,2008),hal.183

difokuskan pada pembinaan tiga potensi kejiwaan yaitu rasa, cipta dan karsa yang pembinaannya diarahkan pada pencerdasan spiritual, intelektual dan moral.

Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Masyarakat dewasa ini menuntut standar kualitas yang tinggi dalam pendidikan. Standar ini mencakup kompetensi yang seimbang dalam hal kecerdasan atau logika, moral dan akhlak mulia atau etika, seni dan keindahan atau estetika, serta kekuatan dan kesehatan jasmani atau kinestetika. Untuk mencapai harapan masyarakat itu, UNESCO (*United Nation Education, Scientific, and Cultural Organization*) merekomendasikan empat pilar pendidikan, yakni *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan atau mengerjakan), *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama), dan *learning to be* (belajar untuk menjadi (pribadi yang mandiri))⁶.

Data statistik yang dicatat UNESCO pada tahun 2012 di Asia khususnya menunjukkan penggunaan fasilitas TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pembelajaran masih rendah. Dalam data tersebut UNESCO mencatat negara-negara di Asia di kelompokkan kedalam tiga wilayah yaitu Asia Tengah, Asia Timur, dan Asia Barat dan Tenggara. Asia timur menjadi wilayah negara yang menggunakan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran tertinggi disusul oleh negara-negara di wilayah Asia Barat dan Tenggara kemudian negara-negara Asia Tengah berada di urutan terakhir.

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di era globalisasi ini adalah dengan melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran (manajemen pembelajaran) dengan dukungan berbagai fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga pembelajaran menjadi lebih terbuka, kreatif, efektif, dan dinamis, sehingga bisa merapatkan barisan untuk sejajar dalam globalisasi dunia pendidikan nasional bahkan Internasional.

Pada dasarnya penggunaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah media untuk membantu dan mempermudah para peserta didik dalam proses pembelajaran. "Penggunaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran mampu membantu meningkatkan motivasi dan kualitas hasil belajar peserta didik⁴. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh guru menemukan banyak kendala, terutama yang berkaitan dengan SDM (Sumber Daya Manusia) dan kelengkapan sarana prasarannya.⁷

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, para guru dituntut mampu melakukan manajemen pemanfaatan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK. Pembelajaran bahasa Arab dari masa ke masa mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dari metode pengajarannya maupun media pengajarannya. Perkembangan zaman inilah yang menuntut para guru bahasa Arab untuk mengembangkan metode maupun media dalam

⁶ Badrudin, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1438

⁷ *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka*, Badrudin, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1438

pembelajaran bahasa Arab agar lebih kreatif, efektif, serta efisien⁸. Di antara media pembelajaran bahasa Arab yaitu media berbasis TIK. Satu upaya yang tidak diragukan lagi untuk membangkitkan gairah guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (selanjutnya disingkat TIK).

Istilah teknologi informasi (*information technology*) mulai populer di akhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya, istilah teknologi informasi dikenal dengan teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP singkatan dari *Electronic Data Processing*. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengertian yang sama dengan istilah *information and communication technology*¹³. Dalam kenyataannya, teknologi informasi tidak hanya sekedar teknologi komputer yang berfungsi untuk memeroses dan menyimpan informasi, tetapi juga berfungsi mengomunikasikan informasi itu untuk kepentingan tertentu. Teknologi informasi selalu dibarengi dengan pengiriman informasi (*information delivery*)⁹. Fakta inilah yang akhirnya menyatukan sebutan teknologi informasi dan sebutan teknologi komunikasi disatukan menjadi teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi informasi lebih pada sistem pengolahan informasi sedangkan teknologi komunikasi berfungsi untuk menyebarkan atau mengirim informasi sesuai kehendak penggunanya. Pembelajaran yang hanya berdasarkan ceramah akan membantu peserta didik memahami materi hingga 5%. Jika model pembelajaran berkembang dengan mereka membaca, presentasi akan meningkat menjadi 10%, berturut-turut jika pembelajaran menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, *slide*, lab bahasa, visual maupun audiovisual akan mencapai mulai dari 20% hingga 80%¹⁶. Hasil observasi menunjukkan bahwa umumnya guru bahasa Arab sudah mampu dan mahir mengelola pembelajaran bahasa Arab menggunakan TIK ditandai dengan sejumlah indikator kemampuan guru dalam menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti *laptop*, *flashdisk*, *proyektor*, software-software pembelajaran bahasa Arab dan layanan *wifi internet online*.

Penerapan metode pembelajaran yang tradisional dan tidak menarik peserta didik menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, begitupun kurangnya penggunaan media oleh guru akibatnya pembelajaran menjadi membosankan. Manajemen pembelajaran berbasis TIK menjadi solusi bagi guru bahasa Arab. Misalnya guru menggunakan fasilitas laboratorium bahasa untuk mendengarkan video orang arab asli (*native speaker*) yang sedang berpidato untuk mengasah keterampilan bicara dan mendengarnya. Siswa diperintahkan untuk membacakan teks-teks berbahasa Arab di *slide*, peserta didik juga bisa diajarkan oleh guru menulis bahasa Arab di program *microsoft word* dalam komputer yang disediakan.

3. Implementasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK

Adapun tahapan dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pembelajaran: guru bahasa Arab terlebih dahulu harus membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajarkan materi ajar pada peserta didik, yang akan menjadi tolok ukur bagi guru dalam mengajar. Guru juga memilih dan mempersiapkan materi ajar yang akan diajarkan pada peserta didik. Guru harus mampu mempersiapkan

⁸ Zulkhairi, dkk. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi (T.I.) Pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Iain Ar-Raniry Banda Aceh". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 3 (1), hlm. 195- 203. (2015):196.

⁹ Setyoningsih. "E-Learning: Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Elementary*, 3 (1), hlm. 39-58.(2015):42.

mengoperasikan alat dan media yang akan dipakai selama proses pembelajaran seperti: komputer, *slide*, video berbahasa Arab, lagu-lagu bahasa Arab serta software-software lainnya.

- b. Proses Pembelajaran: dalam proses pembelajaran guru harus mampu merealisasikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera didalamnya baik itu waktu, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi dan penilaian. Pembelajaran dilakukan dengan terlebih dahulu guru menyajikan display materi menggunakan TIK untuk diamati siswa (M1), mengajukan pertanyaan kepada siswa (M2), menugaskan siswa melakukan eksplorasi pada berbagai sumber belajar yang disiapkan guru (M3), menugaskan siswa untuk melakukan diskusi/menalar materi (M4), dilanjutkan siswa mengomunikasikan hasil diskusi (M5).
- c. Proses Evaluasi/Penilaian menggunakan tes formatif dan tes sumatif untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebagai tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut

KESIMPULAN

Tekhnologi informasi dan komunikasi secara umum bertujuan agar para guru dapat memahami, mengenal, serta dapat menggunakan alat daripada tekhnologi informasi dan diterapkan dalam pengajaran. Disamping itu, para guru dapat memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh serta bagaimana mengemas dan mengolah informasi yang sudah didapat dan digunakan sebagai salah satu bagian penting dalam proses pengajaran.

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di era globalisasi ini adalah dengan melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran (manajemen pembelajaran) dengan dukungan berbagai fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga pembelajaran menjadi lebih terbuka, kreatif, efektif, dan dinamis, sehingga bisa merapatkan barisan untuk sejajar dalam globalisasi dunia pendidikan nasional bahkan Internasional.

Penerapan metode pembelajaran yang tradisional dan tidak menarik peserta didik menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, begitupun kurangnya penggunaan media oleh guru akibatnya pembelajaran menjadi membosankan. Manajemen pembelajaran berbasis TIK menjadi solusi bagi guru bahasa Arab.

Pada dasarnya penggunaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah media untuk membantu dan mempermudah para peserta didik dalam proses pembelajaran. "Penggunaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran mampu membantu meningkatkan motivasi dan kualitas hasil belajar peserta didik⁴. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh guru menemukan banyak kendala, terutama yang berkaitan dengan SDM (Sumber Daya Manusia) dan kelengkapan sarana prasarananya.

Adapun tahapan dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan, usaha-usaha para manajer dan penggunaan sumber daya lainnya agar pembelajaran bahasa Arab mencapai tujuan secara efektif.
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau lembaga pendidikan menekankan pada guru dalam penyusunan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyampaian pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

3. Seorang guru harus memahami dan membuat design pembelajaran bahasa Arab yang akan memandu skenario pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK.

4. Hambatan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam manajemen pembelajaran di antaranya pemahaman guru tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang. Idealnya, Guru bahasa Arab mampu mengelola pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran lebih aktif dan efektif karena pemanfaatan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Saran yang diberikan melalui penelitian ini adalah

1. Hendaknya setiap guru berusaha dan terus mengembangkan kemampuannya dalam mengajar bahasa arab dengan menggunakan media Tekhnologi Informasi dan Komunikasi.
2. Metode pengajaran yang terus berkembang khususnya dalam pengajaran bahasa arab membuat setiap lembaga pengajaran bahasa arab setidaknya harus menyediakan peralatan yang berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Hendaknya setiap guru berusaha menciptakan metode pengajaran terbaru dan memanfaatkan Tekhnologi Informasi dan Komunikasi agar sistem pengajaran bahasa arab bisa bersaing dengan bahasa dunia lainnya seperti bahasa ingris, jerman dan prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Firdausia, imam asrori, M.ahsanuddin, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Sman Malang* , Malang.
- Badrudin, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1438.
- Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka*, Badrudin, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1438
- Nurfitria Ningsih , Aprizal Lukman , Saharudin, *Pengembangan Multimedia Interaktif Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah* , 2004 .
- Pawit M. Yusup. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group)hal.1
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Tekhnologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta : Grfindo persada, 2012),hal.78
- Setyoningsih. “E-Learning: Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal Elementary*, 3 (1), hlm. 39-58.(2015):42.
- Udin Saefudin Sa’ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta,2008), hal.183
- Zulkhairi, dkk.”Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi (T.I.) Pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Iain Ar-Raniry Banda Aceh”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 3 (1), hlm. 195- 203. (2015):196.